



Risiko Politik Dalam Dunia Bisnis

Fatimah Annisa Azzahra

Universitas Jember

Email: fatimahannisaa03@gmail.com

Indah Wardani

Universitas Jember

Email: indahwardani9132@gmail.com

Lisa Nur Rizki Wulandari

Universitas Jember

Email: Wulanlisha9@gmail.com

Alamat: Jalan Kalimantan No. 37 - Kampus Bumi Tegalboto Kota POS 159 Jember, Jawa Timur, 68121, Indonesia

Korespondensi penulis: fatimahannisaa03@gmail.com

Abstract. Risk is part of the working life of individuals, groups, and institutions. In principle commercial or business activities are inseparable from risk management activities. In general, the term political risk then developed into a sovereign risk component that translates to the ability and will to fulfill government's financial obligations. At the same time, it should also be noted that present land risks are largely associated with broader risks that include operational risks other than financial risks. State risks combine the economic and financial indicators of a system with broad political and social characteristics and try to predict the conditions in which foreign investors will face the problems in relevant domestic environments. Beck describes the risk as physical damage caused by technology and the various forms of social, political, and communication

Keywords: Risk, Business, Government, Politic, Social.

Abstrak. Risiko adalah bagian dari kehidupan kerja individu, kelompok, dan institusi. Pada prinsipnya kegiatan komersial atau bisnis tidak dapat dipisahkan dari kegiatan manajemen risiko. Secara umum, istilah political risk kemudian berkembang menjadi komponen sovereign risk yang diartikan sebagai kemampuan dan kemauan untuk memenuhi kewajiban finansial pemerintah. Pada saat yang sama, perlu juga dicatat bahwa risiko tanah saat ini sebagian besar terkait dengan risiko yang lebih luas yang mencakup risiko operasional selain risiko keuangan. Risiko negara menggabungkan indikator ekonomi dan keuangan dari suatu sistem dengan karakteristik politik dan sosial yang luas dan mencoba memprediksi kondisi di mana investor asing akan menghadapi masalah di lingkungan domestik yang relevan. Beck menggambarkan risiko sebagai kerusakan fisik yang disebabkan oleh teknologi dan berbagai bentuk sosial, politik, dan komunikasi.

Kata kunci: Risiko, Pemerintahan, Bisnis, Politik, Sosial.

Received April 30, 2023; Revised Mei 10, 2023; Accepted Juni 05, 2023

* Fatimah Annisa Azzahra, fatimahannisaa03@gmail.com

LATAR BELAKANG

Anthony Giddens adalah orang lain yang berbicara tentang bahaya. Penegasannya tentang modern menambah hal ini: modernitas adalah budaya risiko. Hal ini tidak menyiratkan bahwa kehidupan sosial tidak serapi dulu; Ini bukan masalah bagi kebanyakan orang. Proses mengintegrasikan aktor biasa dan sangat teknis ke dalam organisasi hidup sosial secara fundamental terhambat oleh gagasan risiko. Istilah "kelompok risiko" memaksudkan perubahan dalam keadaan hidup manusia modern. Di satu sisi, perubahan yang dimaksudkan mengarah dari era modern ke pembaharuan modern, sementara yang lain menyebutnya peralihan dari era modern ke pascapanisasi. Ada perselisihan mengenai hal ini. Akan tetapi, keduanya setuju bahwa penyesuaian demikian menghasilkan dampak yang signifikan. Pernyataan bahwa sekarang ada semakin banyak ketidakamanan dan risiko sesekali yang mengancam kehidupan manusia adalah konsekuensinya. Oleh karena itu, risiko itu sendiri dan sarana yang melaluinya itu dapat ditangani atau meminimalkan adalah karakteristik dasar dari masyarakat risiko.

Definisi yang umum tentang risiko adalah dampak atau dampak atas orang-orang yang disebabkan oleh kegiatan-kegiatan tertentu yang berbahaya. Karena sering kali berdampak negatif pada manusia, risikonya dianggap negatif. Tak pelak lagi, ketika bahaya datang, itu berarti bahwa masyarakat akan kehilangan sumber daya fisik, materi, dan psikologis yang akan mempengaruhi masa depan mereka. Pada masa manakala pengetahuan manusia tidak sanggup meramalkan masa depan dengan akurat, ancaman yang ditimbulkan oleh faktor-faktor di luar jati diri seseorang secara konsisten diidentifikasi sebagai faktor eksternal. Risiko eksternal adalah bila seseorang gagal mengenali atau tidak menanggapi gejala yang muncul di luar interaksi sosial. Itu selalu menjadi aktor yang harus terlibat dalam risiko yang harus dihadapi manusia ketika perubahan alam, karena manusia tradisional tidak mampu mendeteksi gejala alam secara mendalam dan kemudian menaklukkannya. Oleh karena itu, fakta bahwa manusia tradisional menempatkan alam sebagai anggota keluarga manusia dalam posisi yang sama dan transendental tidaklah mengejutkan.

Dalam *the risk society*, Ulrich Beck mengatakan: moderat baru (1998) mendefinisikan risiko sebagai "potensi kerusakan fisik (termasuk mental dan sosial) akibat proses sosial, politik, komunikasi, dan seksual". Akibatnya, risiko ini terkait erat dengan sistem, model, dan proses perubahan dalam masyarakat (industrialisasi, modernisasi, dan pengembangan), yang akan menentukan tingkat risiko yang akan dihadapi masyarakat mereka. Risiko ini dapat dibentuk oleh

setidaknya tiga kondisi: Pertama-tama, mereka "diproduksi" dalam sistem sosial oleh organisasi atau institusi (kesehatan, keamanan, pertanian, DLL) yang diharapkan untuk mengelola dan mengendalikan risiko. Kedua, kuantitas risiko berbanding langsung dengan kualitas interaksi sosial dan hubungan. Ketiga, masyarakat yang terbuka dengan lembaga atau aktor sosial yang tidak mereka kenal, jauh dari, atau tidak terjamah oleh berisiko tinggi. Dalam hal ini, risiko berbanding langsung dengan kapasitas lembaga untuk mengelola sistem sosial: risiko akan meningkat sebagai hasil dari manajemen sosial yang buruk, dan sebaliknya. Pengembangan risiko tinggi atas tubuh bangsa menunjukkan manajemen sistem sosial yang sangat buruk, terutama dalam lembaga atau organisasi yang bertanggung jawab untuk Siklus sosial dan pergaulan sosial termasuk inovasi, alam, dan asosiasi sosial (penciptaan, penggunaan, transportasi, pengobatan, kerja) menghasilkan dan mengkonsumsi 'barang-barang sosial' serta secara simultan 'menghasilkan' dan 'mengonsumsi' peluang yang berbeda, baik fisik, peramal, maupun sosial.

Kemandulan proses ekonomi, produksi, dan industri (makanan, obat-obatan, kendaraan, layanan elektronik) juga menghasilkan "banyak risiko" dan dampak rasa takut yang dihasilkannya. Mesin-mesin sosial yang dimaksudkan untuk menghasilkan produk-produk sosial (kesehatan, keamanan, kekayaan, kemakmuran) sekarang secara bersamaan adalah "mesin risiko sosial". Seolah-olah tidak ada ruang hidup yang aman dari dampak ancaman, risiko kini muncul dari mana-mana dan ancaman ada di mana-mana. Rasa takut akan risiko kini berlipat ganda dan berlipat ganda, mengarahkan masyarakat nasional menuju masyarakat dengan risiko tinggi secara fisik, mental, dan sosial — masyarakat berisiko tinggi.

Negosiasi, perdagangan, dan debat politik tidak mengejutkan dalam masyarakat di mana risiko tidak lagi berkisar pada proses autisme. Cukup. Ini tentang memastikan bahwa risiko dapat dikurangi dan dihindari melalui penyebaran buruk atau bahaya (bahaya), dan risiko menjadi perhatian signifikan atas risiko publik. Dalam proses pemerintahan, tata kelola pemerintahan akan menjadi wajah yang paling menonjol. Untuk mengelola dan menangani risiko, setiap aktor yang baik di ranah masyarakat negara, swasta, dan sipil perlu mengembangkan pola kontak yang sinergis. Kelangkaan sumber daya yang problematik tidak lagi menghasilkan proporsional dan ketegangan politik. Polarisasi dan pertikaian politik berakhir ketika komunitas di pohon aras global dan lokal bekerja sama untuk mengurangi risiko yang mungkin mempengaruhi mereka. Dalam kerangka politik masyarakat ini, risiko lebih sering disebut sebagai tanggung jawab distribusi (konversian distribusi). Sifat penilaian risiko lintas batas wilayah meningkatkan kemungkinan

bahwa aktor yang terlibat akan menambah konsistensi dan ketegangan lebih sering ketika banyak aktor gagal untuk bernegosiasi dan mendistribusikan risiko tertentu sebagai publik dan tidak dapat menanganinya.

Sistem politik tradisional tidak lenyap begitu saja. Parlemen, pemilihan umum, dan partai politik - yang semuanya sudah ada sejak awal moderat — juga tidak lenyap begitu saja. Politik dicirikan oleh pola interaksi yang rumit antara politik yang terorganisasi dalam masyarakat dan lembaga politik yang telah berkembang sejak masa awal zaman modern. Inilah yang terjadi. Sub Politik hanya dapat dibedakan dari proses politik melalui pemisahan langsung politik (rule-diarahkan) dan meninjau kembali politik (perputaran). Kualitas politik dan tingkatannya yang menentukan panggilan akhir. Selanjutnya, pemerintah mayoritas yang telah melihat visi akan berjalan di arena umum Risiko adalah mayoritas aturan pemerintah yang membuat lebih banyak ruang untuk khusus Kecenderungan reaktif masyarakat untuk berubah menjadi penting bagi sistem berbasis suara interpoweraistic secara umum adalah metode untuk itu Struktur sosial administrasi yang baru yang menyatakan secara bertahap menciptakan jaringan.

Peran manajemen risiko mencakup lingkungan yang berubah dengan cepat, mengembangkan manajemen bisnis, mengoptimalkan manajemen strategis, melindungi sumber daya dan aset organisasi, serta mengurangi tanggung jawab manajemen senior. Risiko adalah kemungkinan bahwa sesuatu mungkin menyimpang dari apa yang diharapkan, tetapi kemungkinan itu hanya dapat diwujudkan dalam keadaan yang tidak menguntungkan. Risiko politik secara negatif mempengaruhi aspek-aspek tertentu seperti perusahaan dan investor. Risiko politik memiliki dua tingkatan, risiko politik mikro dan risiko politik makro. Robock membawa perbedaan yang sangat menonjol dalam analisis ini, yaitu antara risiko politik "makro" (ketika perubahan politik mempengaruhi semua perusahaan asing). model penilaian risiko makropolitik berdasarkan diskriminasi menyeluruh terhadap sumber risiko internal dan eksternal dan perbedaan lain dalam faktor sosial, pemerintah dan ekonomi (faktor internal yang terkait dengan pemerintah, termasuk "represi tingkat elit", "tingkat elit"). Risiko politik makro adalah risiko yang mempengaruhi semua perusahaan asing secara merata. Dalam analisis risiko politik makro, studi dilakukan pada keputusan politik penting yang dapat mempengaruhi semua perusahaan di negara tertentu. Pengambilalihan adalah contoh risiko makro politik. Pemerintah komunis di Eropa Timur dan Cina mengambil alih perusahaan swasta setelah Perang Dunia Kedua. Fidel Castro melakukan

hal yang sama di Kuba pada tahun 1958 -1959. Dalam contoh ini, keputusan kebijakan yang sama mempengaruhi bisnis besar dan kecil. Risiko makro politik juga dapat muncul dari boikot politik.

Sejak 1955, negara Arab telah memboikot perusahaan dengan cabang di Israel. Risiko makro politik juga dapat muncul dari hukum adat yang mewajibkan penduduk setempat untuk pemegang mayoritas saham di semua perusahaan. Jika negara investor menghadapi peristiwa politik yang ekstrim (seperti kejutan teroris atau perubahan kepemimpinan negara yang mengubah kebijakan luar negeri), peristiwa ini membuat investor dan investor hanya memiliki strategi keluar, sehingga mengelola dan memitigasi risiko politik makro adalah lagi. penting sulit, strateginya terbatas. Risiko politik makro mempengaruhi semua aktor/organisasi di negara ini kurang lebih sama. Selain mencakup risiko tanah, risiko politik makro juga muncul dari akumulasi dan kombinasi peristiwa politik yang relevan di tingkat lokal, nasional, dan regional. Peristiwa politik di tingkat lokal dapat meluas ke tingkat makro dan mempengaruhi pemangku kepentingan tertentu, serta risiko politik "mikro" (ketika perubahan ditargetkan secara selektif pada area bisnis tertentu).

Risiko adalah kemungkinan bahwa sesuatu mungkin berbeda dari yang diharapkan, tetapi kemungkinan ini hanya terjadi dalam kondisi yang tidak menguntungkan. Risiko politik secara negatif mempengaruhi aspek-aspek tertentu seperti perusahaan dan investor. Oleh karena itu, kemungkinan dampaknya harus minimal dan risikonya harus dikurangi untuk memperingatkan masa depan. Manajemen risiko dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan risiko. Peran manajemen risiko mencakup lingkungan yang berubah dengan cepat, mengembangkan kepemimpinan bisnis, mengoptimalkan manajemen strategis, melindungi sumber daya dan aset organisasi, serta mengurangi tanggung jawab manajemen senior. Ketika menyangkut negara, contoh kecil ukuran dan studi kasus menyulitkan untuk mengukur risiko politik. Lembaga internasional atau pemerintah lainnya dapat menangani beberapa risiko politik. Risiko politik dapat mempersulit untuk meningkatkan modal dari investasi atau mengurangi hasil dari investasi tersebut. Hasil bisnis juga dipengaruhi oleh politik. Berbagai keputusan yang dibuat oleh pemerintah yang berpotensi mempengaruhi perusahaan individu, bisnis, dan ekonomi secara keseluruhan. Ini berlaku untuk hukum ketenagakerjaan seperti upah minimum, hukum lingkungan hidup, pajak, biaya, peraturan, penilaian mata uang, nilai tukar, dan lainnya. Terlepas dari proposal baru-baru ini, undang undang memiliki potensi untuk memiliki efek yang signifikan. Di tingkat pemerintahan federal, negara bagian, lokal, dan negara bagian lainnya, aturan dapat dibuat.

Pertimbangkan risiko politik dan dampaknya terhadap organisasi anda ketika melakukan bisnis. Hal ini menarik untuk dicatat bahwa sektor keuangan dan ekonomi negara dapat berdampak signifikan oleh perubahan kebijakan dan perilaku politik. Politik, keamanan, dan administrasi publik biasanya terkait erat dengan risiko-risiko politik. Kelompok bisnis terlibat dalam kegiatan politik secara keseluruhan kecuali kegiatan amal dan sosial. Mereka memutuskan aktivitas halus. Oleh karena itu, perusahaan secara keseluruhan akan berhasil ketika iklim politik menguntungkan. Harga saham meningkat di pasar saham sebagai hasil dari kondisi politik yang menguntungkan.

Di pihak lain, ketidakpastian dalam kehidupan bisnis muncul sewaktu situasi politik tidak menentu. Peristiwa politik tidak lagi dibatasi oleh batasbatas karena sistem politik dan ekonomi saling berinteraksi. Misalnya, dana moneter internasional, Bank dunia, dan bahkan investor asing memperhitungkan peristiwa-peristiwa politik dalam negeri dan lebih peduli untuk mencapai kompromi antara kekuatan politik dalam negeri dan internasional. Pengembangan model bisnis juga terkait erat dengan politik. Kebijakan dan administrasi publik sebuah negara, termasuk pola kebijakan ekonomi dan perilaku bisnis, dipengaruhi oleh budaya politik, kumpulan kepercayaan dan sikap.

Ada kebijakan untuk mencegah ekonomi dipengaruhi oleh pemerintah. Sistem politik dikenal sebagai liberal dan demokratis. Ada kebijakan yang sepenuhnya inversionist dan didukung oleh hanya pemerintah. Selain itu, ada kebijakan-kebijakan yang umumnya mengharuskan pemerintah melakukan intervensi dalam administrasi publik. Ia mengatakan, rupiah masih berpeluang untuk menguat lagi hingga mencapai angka rp9.200 per dolar as. Undang-undang dan kebijakan yang dibuat pemerintah untuk mendukung ekonomi dan bisnis mencerminkan hal ini.

Menurut dia, rupiah masih berpeluang untuk menguat lagi hingga mendekati angka rp9.300 per dolar as, karena sentimen positif pasar masih positif. Pemilik bisnis dalam negeri kekurangan tenaga saat itu. Pemerintah mengambil alih ekonomi sebagai hasilnya. Pemerintah penting bagi pengusaha. Akibatnya, negara-negara menjadi mesin pertumbuhan ekonomi, atau mesin distribusi kekayaan. Dengan cara seperti itu, badan legislatif tidak hanya menawarkan kegiatan, perjanjian, izin layanan minyak dan ranger serta kebebasan yang membatasi selain kredit tambahan dan para sponsor raksasa.

KAJIAN TEORITIS

Ulrich Beck istilah operasi adalah "risiko masyarakat." Karena sebagian besar risiko berasal dari industri, istilah ini sebenarnya dapat dianggap sebagai masyarakat industri. Beck menyatakan bahwa kita masih di era modern, meskipun dengan modernisasi baru, jadi ini mungkin. Kaum moderat "klasik berurusan dengan masyarakat risiko, sedangkan moderat" baru "berurusan dengan masyarakat industri (Clark, 1997, di Ritzer dan Goodman, 2003:561). Ini perbedaannya Transisi dari tahap modernisasi "klasik" ke moderat "baru" yang mencirikan kemunculan masyarakat risiko dibantu oleh perubahan. Salah satu modifikasi yang direncanakan untuk masalah pusat. Jika ia hidup dalam dunia modern "klasik" modern, problem utamanya adalah bagaimana membagi kekayaan secara merata. Risiko dan cara meminimalkan, menyalurkan, atau mencegahnya dibahas dalam modernisasi "baru" masalah ini. Kondisi dalam risiko masyarakat menjadi tidak pasti sebagai kemungkinan negatif muncul. Kejadian di mana kecelakaan teknologi tidak dapat diasuransikan untuk akibat yang tak terbayangkan (seperti ledakan reaktor nuklir pada tahun 1986). Beck mengidentifikasi dasar untuk "asuransi prinsip" tidak hanya dalam bidang ekonomi, kedokteran, psikologi, kebudayaan, dan agama, tetapi juga dalam hal tenaga nuklir. "The residual risk society telah menjadi masyarakat yang tidak diasuransikan," atau "The residual risk society has been an unsociety. Oleh karena itu, masyarakat yang dikenal sebagai lembaga risiko adalah masyarakat yang mahir dalam membuat prediksi jangka pendek tentang bahaya meskipun tidak mempercayai kemajuan di masa depan. Pada akhir hari, "analisis di judi menyajikan model moral tanpa kualitas yang mendalam, etika numerik pada zaman mekanis".

METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejak awal, pemerintah telah menjadi kekuatan penggerak di balik ekspansi ekonomi, yang menyebabkan keterlibatan kelembagaan dalam bisnis jangka pendek. Model ini tidak memberikan energi pada kerangka berpikir itu selama jangka panjang. Salah satu kelemahan sistem politik Indonesia saat ini adalah tidak adanya sumber daya untuk menyeimbangkan kekuasaan pemerintah di tingkat nasional dan regional. Kekuatan penindasan sangat penting bagi pemerintah dan pembangunan struktur sosial yang lebih ambisius. Kelompok-kelompok non-negara, seperti profesional dan pengusaha, memiliki kekuasaan yang terbatas dan sering diabaikan. Kecuali beberapa pengusaha yang terlibat langsung dalam manajemen. Ketergantungan finansial secara rahasia pada negara-negara bagian membuat hubungan yang sangat disayangkan antara mereka, yang sangat merugikan bagi urusan pemerintahan, bisnis, dan masyarakat secara keseluruhan. Indonesia segera memasuki krisis ekonomi, sosial, dan politik sebagai akibat langsung dari hubungan yang tidak sehat ini. Dalam tatanan baru, profesi swasta dan komersial, yang penting bagi pengembangan kelas menengah, tidak memiliki kesempatan untuk membentuk asosiasi atau organisasi yang dapat menjadi saluran untuk kritik, pengaruh, dan komunikasi.

Selama masa reformasi, fenomena ini menjadi sangat mengakar di semua lembaga negara dan dewan bisnis, yang membuat penghapusannya sulit. Selain korupsi yang berkepanjangan, isu ini merupakan kurangnya kesediaan untuk mereformasi sistem politik, termasuk lembaga negara, struktur ekonomi, dan hubungan antara warga dan negara, serta kurangnya kesadaran akan kepentingan publik. Itu harus segera diperbaiki. Administrasi politik dan dalam negeri yang ditandai dengan perubahan signifikan dalam sistem politik di mana proses demokrasi dimulai telah memberi peluang dan ancaman baru bagi komunitas bisnis di Indonesia. Keputusan yang menyangkut politik atau hukum hendaknya juga dievaluasi. Perubahan dalam kepemimpinan seringkali menghasilkan modifikasi pada keputusan kebijakan dan, pada akhirnya, memiliki dampak langsung pada kondisi bisnis. Misalnya. Kami optimis rupiah akan dapat menembus angka rp9.300 per dolar as, karena sentimen positif pasar masih positif, katanya. Akan tetapi, setelah reformasi, peran bulog ditetapkan sebagai faktor penting yang akhirnya mengakibatkan pergeseran harga dan kelangkaan komoditas.

Rupiah menguat dari R\$9.100 ke dolar di pasar spot Jakarta Interbank pagi ini karena investor membeli kepemilikan dalam mata uang lokal pada 13 Januari. Dia memperkirakan rupiah akan menguat hingga Rp 9.100 per dolar Hari itu di pasar perbankan Jakarta. Dalam rapat kerja

komisi xi DPR, menteri keuangan sri mulyani indrawati di Jakarta, selasa, mengatakan pihaknya akan melakukan intervensi untuk mengurangi defisit anggaran hingga akhir tahun ini. Kami optimis rupiah akan dapat menembus angka rp9.300 per dolar as, karena sentimen positif pasar masih positif, katanya. Sektor real estate memiliki kesempatan untuk berkembang sebagai hasil dari pengumuman politik. Akan tetapi, dari sudut pandang politis, kemungkinan hasil negatif tetap tinggi. Politik terang tumbuh pada tahun 2008 ketika semua partai politik bekerja keras untuk memenangkan dukungan rakyat. Tentu saja, pengusaha berada dalam kondisi yang sama, dan sangat sulit untuk dengan akurat meramalkan situasi keuangan mereka. Globalisasi juga merupakan hasil dari globalisasi, yakni keadaan ekonomi satu bangsa memiliki pengaruh yang signifikan atas negara lainnya. Sekalipun prakiraan ekonomi akurat, masih belum jelas bagaimana industri-industri tertentu akan terkena dampak ekonomi. Ketika keadaan politik tidak menentu atau tidak stabil, mereka mempengaruhi ekonomi, khususnya di sektor industri, di mana permintaan dan penawaran tidak seimbang. Hubungan ekonomi adalah konteks ekonomi di mana kebijakan politik dipengaruhi. Kami optimis rupiah akan dapat menembus angka Rp. 9.100 per dolar as, karena sentimen positif pasar masih positif, katanya. Kemudian lagi, efek dari gejolak politik pada pergerakan moneter tidak bisa diperkirakan oleh laporan matematika yang tepat. Seorang pengamat hanya bisa menilai kualitas efeknya.

Kami optimis rupiah akan dapat menembus angka rp9.100 per dolar as, karena sentimen positif pasar masih positif, katanya. Perusahaan multinasional, atau perusahaan multinasional, dapat membeli asuransi risiko politik untuk menghilangkan atau mengurangi risiko politik tertentu. Dengan pengetahuan bahwa risiko politik dapat dihindari atau dikurangi, ini memungkinkan manajemen dan investor untuk berkonsentrasi pada dasar-dasar bisnis. Perang dan terorisme biasanya menjadi sasaran aktivitas. Misalnya, Walmart menggambarkan bahaya politik yang dia hadapi dalam aktivitas yang mendokumentasikan 2015-10-k dengan sec. Walmart mengutip isu pekerjaan, kebijakan ketenagakerjaan yang potensial dan pajak di negara-negara di mana pemasok asing beroperasi, ketidakstabilan politik dan ekonomi potensial, serta risiko pemasok. Faktor-faktor judi mengingat keterbatasan peraturan dan pedoman, keamanan benda-benda lingkungan dan peraturan ekologi, peraturan biaya, peraturan bisnis yang berdekatan, pengaturan pertukaran, ketidakamanan politik, misalnya, aturan uang, dan sebagainya Ada kedua risiko macro dan mikropolitik. Semua faktor eksternal sebuah bangsa dipengaruhi dengan cara yang sama oleh risiko politik di tingkat makro. Tingkat politik makro-level risiko termasuk dalam analisis risiko negara,

tetapi terpisah dari risiko negara. Karena risiko negara hanya melihat risiko pada tingkat nasional, seperti risiko keuangan dan ekonomi. Pengukuran risiko, persepsi potensi bahaya, dan risiko potensial adalah langkah berikutnya setelah risiko telah diidentifikasi. Makna dari probabilitas suatu peristiwa yang terjadi adalah sangat abstrak dan lebih spekulatif dan pengalaman. Mengukur beberapa risiko adalah sederhana, tetapi menentukan kemungkinan terjadinya peristiwa yang sangat jarang sulit. Thusly, penting untuk memilih pada tahap ini. Oleh karena itu, implementasi rencana manajemen risiko dapat diprioritaskan di masa depan. Karena statistik tidak selalu tersedia untuk risiko tertentu, perkiraan kemungkinan adalah sulit untuk mengukur risiko. Selain itu, seringkali cukup untuk menilai tingkat keparahannya, sulit untuk tidak tersentuh. Setelah risiko diukur, tingkat kemungkinan dan dampak diukur sebagai prioritas risiko.

Risiko bisnis adalah salah satu risiko operasi perusahaan. Bisnis mungkin tidak berjalan dengan baik. Risiko liabilitas perusahaan memengaruhi kelangsungan hidup dan kemampuannya untuk melunasi utangnya. Tingkat risiko perusahaan juga mempengaruhi minat investor terhadap dana investasi, yang mempengaruhi perusahaan dan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan dana untuk bisnis intinya. Risiko politik adalah kemungkinan perubahan dramatis dalam lingkungan negara di bawah pengaruh kekuatan politik yang memengaruhi kepentingan bisnis atau tujuan lain dari perusahaan tertentu. Risiko politik dapat mencegah perusahaan berinvestasi di luar negeri. Pertimbangkan risiko politik. Jika rendah, negara dapat menarik lebih banyak investasi. Tingkat risiko politik sebanding dengan tingkat perkembangan ekonomi negara. Risiko politik lebih tinggi di negara berkembang. Risiko politik cenderung lebih besar di negara-negara yang mengalami keresahan dan ketidakstabilan sosial, atau di mana mereka berpengalaman di daerah-daerah di mana sifat masyarakatnya meningkatkan kemungkinan masalah sosial.

Keresahan sosial biasanya meliputi pemogokan, demonstrasi, terorisme dan beberapa konflik kekerasan. Risiko usaha adalah tingkat risiko yang diakibatkan oleh kegiatan usaha perusahaan yang tidak menggunakan pembiayaan hutang. Perusahaan dengan risiko bisnis tinggi biasanya dapat meminjam uang, jadi gunakan jumlah yang kecil. Hal ini berdampak pada membaiknya kondisi keuangan perusahaan.

Kewirausahaan merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Keberadaan perusahaan menciptakan lapangan kerja dan memungkinkan kami untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen dengan produk kami. Selain nilai positif perusahaan, nilai negatif juga bisa muncul dalam kehidupan bisnis, yaitu risiko bisnis. Melakukan apa pun

melibatkan pengambilan risiko, tetapi terlepas dari besarnya risiko, pelaku bisnis, termasuk operasi bisnis, harus meminimalkan risiko dan menghindari situasi yang tidak terduga. Risiko dalam bisnis adalah hal yang alami, dipengaruhi oleh banyak faktor yang berbeda dan ada banyak risiko. Oleh karena itu, wirausahawan harus mempelajari dengan cermat dan mengatasi semua peluang yang muncul di perusahaan untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan siklus hidup perusahaan.

Setiap aktivitas, bahkan dalam sebuah perusahaan, mengandung risiko. Tidak ada aktivitas yang tanpa risiko. Setiap aktivitas, sekecil apa pun, mengandung risiko. Oleh karena itu, risiko dapat didefinisikan sebagai ancaman, efek potensial proses atau peristiwa masa depan yang bisa saja terjadi. Oleh karena itu, perlu untuk meminimalkan kemungkinan dampak dan mengurangi risiko untuk memperingatkan masa depan. Manajemen risiko adalah bagian penting dari setiap strategi manajemen yang ada. Anda dapat melihatnya dari metode. organisasi dapat membantu dalam proses ini terutama memahami kemungkinan keuntungan dan kerugian dari semua faktor bahwa manajemen risiko harus berkelanjutan dan mengembangkan proses yang bekerja di dalam perusahaan. kerangka strategi umum dan strategi organisasi. Manajemen risiko harus melakukan intervensi untuk memecahkan suatu masalah dalam organisasi sesuai dengan fungsi yang digunakan pada masa lampau, kini, atau masa depan nanti. Dan tujuan untuk mempraktekkan resiko manajemen ini adalah merupakan untuk mengurangi berbagai macam resiko yang ada di berbagai bidang yang terkait dan yang dipilih ke tingkat tingkat yang dapat diterima secara sosial.

Berbagai potensi ancaman muncul dari lingkungan, teknologi, manusia, organisasi dan alasan politik lainnya. Di sisi lain, praktik manajemen risiko berlaku untuk semua orang, terutama departemen manajemen risiko (orang, karyawan, dan organisasi). Manajemen risiko memungkinkan Anda untuk melakukan manajemen risiko. Manajemen risiko adalah disiplin yang mempertimbangkan bagaimana organisasi mengambil tindakan untuk mengidentifikasi masalah yang ada dengan menggunakan berbagai teknik manajemen secara luas dan sistematis. Risiko politik dapat didefinisikan sebagai kemungkinan bahwa profitabilitas suatu investasi akan terpengaruh secara negatif. Situasi yang dihasilkan dari perubahan tak terduga di arena politik domestik atau internasional atau kebijakan pemerintah (misalnya sebagai contoh adalah revolusi, bahkan jika dikaitkan dengan proses demokratisasi).Keputusan yang mempengaruhi hak milik investor internasional. Risiko politik adalah kerugian yang ditimbulkan oleh suatu negara, industri, perusahaan atau investor karena perubahan suasana politik faktor risiko seperti ideologi, politik, ekonomi, social culture dan keputusan strategis negara tersebut. dan faktor keamanan. Dampaknya

bisa berupa hilangnya aset, pendapatan atau investasi. Risiko politik dapat didefinisikan sebagai adanya gejolak politik di suatu negara (country) yang dapat mempengaruhi atau menghambat tujuan perusahaan. Indonesia adalah negara dengan pengaruh politik yang besar dalam bisnis.

Partisipasi politik dalam dunia bisnis merupakan hal yang lumrah. Dalam dunia investasi pasti ada resiko dalam setiap usaha salah satunya resiko spekulatif, investor diberikan 2 pilihan, pilihan pertama adalah investasi yang menguntungkan yang sering disebut dengan peluang, dan pilihan kedua ada ketidakpastian. Apa menyebabkan konsekuensi berbahaya atau merugikan yang, menurut risikonya, disebut peluang. Investor harus memperhitungkan sejumlah faktor, salah satunya merupakan peristiwa politik seperti suara parlemen, yang dapat meningkatkan risiko investasi. Sebagai instrumen keuangan, pasar saham tidak kebal terhadap faktor lingkungan, terutama ekonomi dan politik. Pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan nilai tukar adalah contoh dari kondisi makro ekonomi. Menurut dia, pemerintah lebih baik tidak lebih dari itu. Pertumbuhan pasar saham juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan seperti perang, ketidakstabilan politik, penyusunan kembali pemerintah, dan peristiwa lainnya yang berhubungan erat dengan stabilitas ekonomi negara. Suryawijaya (1998) mengatakan bahwa, sekalipun berkaitan langsung dengan peristiwa ekonomi, meningkatnya pentingnya pasar modal terhadap kegiatan ekonomi membuat orang merasa lebih peka terhadap kejadian-kejadian tersebut. Peristiwa non-ekonomi (socio-politik) yang diutarakan pasar itu telah menjadi topik riset.

Partisipasi politik dapat menimbulkan dua kemungkinan, yaitu kegagalan atau keberhasilan. Politik dan bisnis adalah dua aktivitas yang saling terkait. Perhubungan politik adalah suatu kondisi di mana ada hubungan antara pihak bisnis dan politisi yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang bermanfaat bagi kelompoknya. Politik risiko dapat didefinisikan sebagai penghubung antara politisi dan elit bisnis. Politik dapat mendukung bisnis, bisnis juga dapat mendukung politik.

Hubungan politik yang sebenarnya tidak dapat diukur secara langsung (segera), sehingga memerlukan ukuran pengganti (proxy). Peristiwa politik pemilu ("Pemilu adalah sarana untuk mewujudkan hak rakyat atas penentuan nasib sendiri Dalam urusan nasional Federasi Nasional Indonesia berdasarkan Pankajira dan Undang-Undang Kebijakan Nasional Republik Indonesia Tahun 1945" merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi investor. untuk berinvestasi faktor risiko investasi selain inflasi Demokrasi adalah sistem politik di mana para pemimpin pemerintahan dipilih melalui partisipasi warga yang lebih luas atau secara langsung melalui perwakilan mereka. Ideologi demokrasi murni berakar pada Yunani kuno, dimana diyakini bahwa

warga negara harus jujur. Terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Idealnya, semua warga negara harus memiliki kebebasan politik dan hukum yang sama dan harus berpartisipasi aktif dalam proses politik. Kenyataannya adalah bahwa masyarakat menjadi lebih kompleks dengan bertambahnya populasi, membuat partisipasi menjadi tidak mungkin. Inilah sebabnya mengapa kebanyakan demokrasi modern sering disebut demokrasi perwakilan. Setelah risiko teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah mengukur risiko, melihat potensi bahaya (severity) dan kemungkinan terjadinya risiko. Arti probabilitas suatu peristiwa yang terjadi sangat subjektif dan lebih spekulatif dan pengalaman. Beberapa risiko mudah diukur, tetapi menentukan probabilitas suatu kejadian yang sangat langka sulit dilakukan. Karena itu, sangat penting siapa yang memutuskan pada tahap ini. sehingga implementasi rencana manajemen risiko dapat diprioritaskan nantinya. Kesulitan dalam mengukur risiko terletak pada perkiraan kemungkinannya, karena statistik tidak selalu tersedia untuk risiko tertentu. Selain itu, seringkali cukup untuk menilai tingkat keparahannya, sulit untuk tidak tersentuh. Setelah risiko diukur, tingkat kemungkinan dan dampak diukur sebagai prioritas risiko Di negara demokrasi, semua warga negara secara teratur memilih perwakilan mereka untuk mewakili mereka. Perwakilan ini membentuk pemerintah, yang tugasnya membuat keputusan atas nama pemilih. Demokrasi perwakilan didasarkan pada asumsi bahwa perwakilan terpilih dapat diganti jika mereka tidak menjalankan tugasnya dengan baik atau keluar dari pemerintahan pada pemilihan berikutnya. Secara umum, negara Indonesia mengalami peristiwa politik setiap lima tahun sekali, yaitu menjelang pemilihan presiden. Stabilitas politik adalah salah satu variabel utama yang harus dipertimbangkan perusahaan ketika mempertimbangkan untuk memperluas bisnis mereka ke luar negeri. Pemasaran sangat perlu mendapatkan informasi untuk mengetahui bagaimana terus memantau situasi politik negara. Lingkungan politik pemasaran internasional mencakup semua faktor politik domestik atau internasional yang dapat mempengaruhi aktivitasnya. Karena ketika penulis berasal dari sektor publik, itu bersifat politis. lingkungan politik lingkungan negara tuan rumah Lingkungan internasional dan lingkungan domestik. Berurusan dengan masalah politik Tantangan terbesar bagi pemasar internasional yaitu adalah membutuhkan waktu yang cukup lebih banyak daripada fungsi manajemen lainnya.

Kebijakan industri atau negara tuan rumah. Pembagian lingkungan bisnis internasional ini berkisar dari yang menguntungkan hingga bersahabat, bermusuhan, dan berbahaya. Situasi ekonomi dan politik Indonesia.

DPR menentukan iklim politik perusahaan. Para tamu adalah perusahaan internasional, yaitu pihak asing di semua pasar luar negeri. Oleh karena itu, pemasar internasional cenderung menghormati nasionalisme dan terlibat dengan pemerintah tuan rumah. Nasionalisme adalah pertimbangan kepentingan politik dan ekonomi, aspirasi, budaya dan tradisi sosial negara Anda. Kehadiran kebangsaan memiliki beberapa konsekuensi bagi perusahaan yang beroperasi di pasar internasional. Pertama, Anda tidak diperbolehkan memakai bendera nasionalis negara Anda.

Kedua, karena ketika perusahaan asing memasuki pasar internasional, bisa menjadi korban nasionalisme lokal. Trik untuk menghindari hal ini adalah dengan memperluas citra sebanyak mungkin secara lokal, yang mempengaruhi branding, periklanan, distribusi, dan lainnya. Bauran pasar yang berbeda, Sebuah studi yang melihat bagaimana pasar menanggapi sebuah acara. Tujuan penerbitan data insiden sebagai pemberitahuan adalah untuk mengevaluasi pentingnya keselamatan peristiwa '. Ini juga dapat digunakan untuk mengukur dampak peristiwa non-ekonomi (politik sosial) dan ekonomi. Stok produk yang menghasilkan peristiwa sistematis disebut sebagai peristiwa pelacakan. Produk ini termasuk pengumuman keuangan atau non-keuangan yang dimaksudkan untuk memberikan informasi baru tentang bisnis.

Kebijakan dalam negeri adalah kebijakan negara asal perusahaan, juga dikenal sebagai negara asal atau negara asal. Sepintas, politik negara biasanya tidak mengancam, ada masalah dalam kehidupan bisnis, setidaknya di negara saya. bukan itu masalah sebenarnya. walaupun itu adalah masalah politik, sumber informasi utama perusahaan biasanya adalah masalah politik luar negeri, tetapi perusahaan harus tetap memperhatikan situasi politik di negara Anda. Lingkungan politik negara asal perusahaan dapat mendukung berbagai kegiatan bisnis internasional dan domestik. Perusahaan internasional dapat mengajukan permohonan untuk negara mana yang dapat dibatasi oleh lingkungan ini. Hentikan AS sebagai contoh perusahaan Amerika yang berbisnis dengan Kamboja, Korea Utara, Libya, dan Kuba. Negara ini juga memberlakukan pembatasan khusus pada perdagangan dengan Iran, Irak dan Afrika Selatan. Amerika juga dapat membatasi produk yang dapat dijual oleh perusahaan asing di bawah kendali teknis strategisnya. Kekuatan itu terkadang digunakan terhadap perusahaan asing yang dihukum, seperti Toshiba, yang menjual teknologi canggih ke Rusia untuk memungkinkan kapal selam Rusia bergerak diam-diam. Contoh bagaimana lingkungan politik domestik mempengaruhi perdagangan internasional di Afrika Selatan. Akibat berbagai tekanan politik, lebih dari 175 orang tewas di negara itu, perusahaan-perusahaan Amerika benar-benar meninggalkan negara itu, tetapi sekitar 130 perusahaan berusaha

bertahan. Perusahaan sebelumnya termasuk Coca-Cola, Exxon, Ford, General Electric, General Motors, Chase Manhattan Bank. Perusahaan yang mencoba bertahan termasuk Caltex, Goodyear dan International Paper. Selain bantuan yang diberikan kepada pemerintah negara asal (home country), perdagangan internasional juga dapat menjadi kendala yang sangat penting. Ada banyak peraturan pemerintah yang mempengaruhi pergerakan bebas bisnis. Tindakan domestik mungkin didorong oleh sejumlah alasan politik daripada pemikiran ekonomi yang sehat. Selama beberapa dekade, Taiwan telah menolak untuk berdagang dengan China, meskipun memiliki apa yang dibutuhkannya, yaitu modal dan keahlian. Cina, di sisi lain, menyediakan tenaga kerja murah untuk membantu kenaikan upah Taiwan. Contoh lain: Amerika Serikat melarang ekspor komputer dan perangkat lunak komputer atau teknologi layanan komputer ke penyedia layanan mana pun di bawah kebijakan apartheid dari pemerintah Afrika Selatan.

Hukum Amerika juga melarang perusahaan Amerika untuk berinvestasi di Afrika Selatan karena alasan hukum yang membebaskan perusahaan induk dari kredit pajak yang dibayarkan oleh anak perusahaannya di Afrika Selatan.

Ketika dimotivasi oleh kepentingan nasional, pemerintah dapat menggunakan perusahaan tertentu sebagai sarana untuk mencapai tujuan politisi. Misalnya, Amerika Serikat tidak senang dengan beberapa negara. Perilaku netral dan kebijakan keamanan teknologi AS yang lemah. Untuk memaksa negara meningkatkan kontrol terhadap transfer ilegal berbagai teknologi Amerika ke Rusia untuk penggunaan militer. Tujuannya adalah untuk menunda penerbitan izin ekspor kepada perusahaan-perusahaan Amerika yang melakukan bisnis dengan negara tersebut. Departemen Perdagangan AS memperpanjang tenggat waktu terlepas dari produk dan membutuhkan pemrosesan berbulan-bulan sebelum memberikan lisensi ekspor kepada pembuat chip komputer American Microsystems. Rusia dapat membeli Austria dari Jerman Barat atau Jepang. Taktik ini memaksa Austria, Swedia, Finlandia, India, dan Hong Kong untuk menandatangani perjanjian transfer teknologi untuk mengambil alih pemerintah AS. Salah satu tantangan bagi perusahaan multinasional adalah mereka menghadapi lingkungan politik yang sangat beragam. Meskipun negara asal dan lokasi tidak menjadi masalah, Anda dapat menghadapi risiko yang berbeda di pasar pihak ketiga. Salah satu hal terpenting ketika menyelidiki suatu kasus adalah mengetahui jenis kasus apa yang sedang Anda selidiki. Acara harus didefinisikan dengan baik. Dengan kata lain, informasi yang mungkin atau mungkin tidak relevan bagi pelaku pasar modal (Peterson: 1998). Peristiwa terkait yang menguji kekuatan konten informasi peristiwa terhadap kinerja pasar saham

adalah pemilihan umum Indonesia tahun 2004. Pengujian konten merupakan reaksi terhadap peristiwa. Jika pengumuman berisi informasi, pasar mengharapkan reaksi ketika peristiwa itu untuk memenuhi Reaksi ini dapat diukur dengan hasil yang tidak normal. Pengembalian abnormal berarti bahwa pengumuman informatif menghasilkan pengembalian abnormal di pasar. Semua sistem politik mengalami keseimbangan yang rapuh antara pengambilan keputusan, desentralisasi individu, dan sentralisasi kontrol atas peraturan pemerintah dan pengambilan keputusan. Bahkan pemerintah demokratis menghadapi dikotomi ini. Pemasar internasional harus menghadapi intensitas intervensi negara yang berbeda dan tingkat stabilitas politik yang berbeda. Untuk melakukan sesuatu karena itu mereka perlu memahami fungsi dasar pemerintahan yang demokratis dalam bisnis, yaitu misalnya;

- a. Perlindungan kebebasan sipil (hak asasi manusia)
- b. Menjamin kesejahteraan warga negara
- c. Memecahkan masalah ekonomi

Negara-negara industri - otonomi politik mereka dicadangkan untuk beberapa waktu - akan segera menuntut kebijakan yang lebih terbuka terhadap realitas ekonomi global. Hari ini, pemerintah harus membatasi tingkat pada saat yang sama dengan pengangguran, inflasi yang lambat, redistribusi pendapatan, kesehatan masyarakat dan perlindungan lingkungan. Negara maju tujuan umum mencari teknologi asing dan menggunakan modal asing dan bahan baku untuk menjual tanah dan spesialisasi mereka ke pasar luar negeri. Akibatnya, negara-negara pertukaran ini memberikan akses terbuka ke ekonomi masing-masing. Secara singkat dapat dikatakan bahwa bisnis politik di negara maju memang multifaset, perubahan politik terkadang dapat menciptakan lingkungan bisnis yang menguntungkan dan lebih menjanjikan. Dampak konflik politik terhadap dunia usaha dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Kekerasan terhadap pengacau dapat memiliki konsekuensi politik langsung dalam bentuk penculikan, perusakan, dll. terhadap perusahaan konstruksi, pabrik, pemogokan, dll.

Biasanya efek tidak langsungnya bersifat sementara dan tidak menyebabkan kerusakan serius. Dampak tidak langsung perubahan kebijakan pemerintah. Dengan kata lain, pergeseran pandangan ekonomi pemerintah adalah akar pertikaian politik. Pergeseran ini diakibatkan oleh sikap yang baru atau baru di pihak pemerintah saat ini. Yang lain mungkin dimotivasi oleh niat tulus untuk memperbaiki keadaan atau sekadar mengalihkan perhatian publik dari masalah rumah tangga lainnya. Dari sudut pandang perusahaan asing, penting untuk memahami dan memahami

motif yang saling bertentangan dari tindakan pemerintah, jika kebijakan pemerintah berubah, itu hanya simbol dan tidak menimbulkan ancaman besar bagi perusahaan asing. Dalam menerapkan kebijakan baru, menerapkan berbagai kendala, persyaratan khusus dan/atau pengawasan perusahaan asing, penting untuk menilai kapasitas operasional penyelenggara negara. pemerintah harus dapat melakukan ini dengan secara resmi mengumumkan dan menerapkan kebijakan baru. Untuk mencapai kepentingan tertentu, Anda mungkin perlu campur tangan langsung dalam kegiatan bisnis perusahaan multinasional yang beroperasi di negara asal Anda.

Di pihak lain, sebuah perusahaan yang menerbitkan saham dan obligasi baru dalam pasar saham untuk menarik dana dari pasar saham bukanlah penyimpangan kegiatan pasar. Perusahaan yang mengeluarkan saham memiliki mereka. Setelah dikurangi semua utang perusahaan, investor yang memiliki saham di perusahaan berhak atas pendapatan dan aset perusahaan. Memperoleh seluruh pendapatan dan aset perusahaan, yang tercermin dalam keuntungan kita dan didistribusikan kepada investor. Ketika investor berinvestasi, tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan uangnya kembali. Perbedaan antara harga saham dan harga pasar keuntungan modal sebagai dividen. Nominal. Selain itu, tujuan investasi perusahaan adalah untuk mencapai tingkat pengembalian yang diantisipasi, meskipun risiko yang sistematis dan nonsistematis adalah dua kategori risiko yang sering terjadi. Risiko perubahan pasar yang berkaitan dengan, misalnya, situasi ekonomi suatu bangsa, inflasi, nilai tukar, atau kebijakan pemerintah disebut sebagai risiko sistematis, yang juga disebut sebagai risiko pasar. Mereka adalah risiko, meskipun mereka tidak direncanakan. Terhadap likuiditas saham perusahaan atau beberapa pendukungnya. Oleh karena itu, para pemegang saham atau keuangan publik diwajibkan untuk mempertahankan posisi perusahaan. Mempertahankan solvabilitas, kewajiban, prospek, profitabilitas, dan efisiensi perusahaan (mulyamah, 2000) adalah semua aspek penting dari pengelolaan keuangan yang sehat.

Risiko sistematis berkaitan erat dengan volatilitas harga saham. Beta (β) dapat digunakan untuk mengukur risiko ini. Pengembalian persediaan yang diharapkan. Beta adalah ukuran yang tepat karena risiko keamanan tersebar, indeks pasar tergantung pada sensitivitas saham tertentu. Perubahan pasar yaitu beta saham (Vernande Nirohito, 2009). Pertaruhan yang tepat dari perlindungan atau portofolio yang sesuai untuk mengiklankan risiko, dinyatakan sebagai beta (β), memiliki urutan besarnya, Bervariasi berdasarkan departemen. Beta adalah keamanan yang berasal dari pasar. Semakin tinggi level beta, semakin terdiversifikasi, yang meningkatkan risiko yang tidak dapat dihilangkan. Peristiwa ini sangat mempengaruhi investor yang berinvestasi di

Indonesia karena orang yang menjadi presiden mempengaruhi kebijakan politik dan kebijakan kegiatan ekonomi Indonesia, yang tentunya dapat mengambil manfaat dari kegiatan investasi yang dilakukan. Diketahui ada perusahaan atau individu yang menunda kerjasama di bidang politik atau kerjasama ekonomi, seperti investasi dan investasi. Kelompok mereka (pengusaha dan investor) cenderung menghindari risiko politik yang mungkin timbul karena mereka melihat situasi tersebut penuh dengan ketidakpastian, kerawanan keamanan, dan risiko konflik jika mendukung calon presiden tertentu. Risiko politik sangat sulit diukur ketika berbicara tentang suatu negara karena ukuran sampel dan studi kasus yang terbatas. Organisasi internasional atau lembaga pemerintah lainnya dapat mengasuransikan risiko politik tertentu. Risiko politik dapat menyebabkan penurunan pendapatan Modal tidak dapat diambil dari investasi atau investasi. Selain faktor pasar, keputusan politik juga mempengaruhi bisnis Ekonomi, industri, dan bisnis dapat dipengaruhi oleh banyak keputusan pemerintah. Peraturan yang berkaitan dengan lingkungan, hukum perburuhan (seperti upah minimum), adat istiadat, aturan, penilaian moneter, nilai tukar, dan pajak. Meskipun proposal baru, hukum juga dapat mengubah hal-hal. Hal ini mungkin berlaku untuk semua pemerintahan, termasuk pemerintah federal, negara bagian, dan daerah, serta pemerintah dari bangsa-bangsa lain. Untuk mengurangi risiko politik tertentu, perusahaan-perusahaan multinasional mungkin bergabung dengan asuransi risiko politik. Dengan mengetahui bahwa risiko politik dapat dihindari atau dikurangi dengan cara ini, investor dan manajemen dapat berkonsentrasi pada bisnis. Terorisme dan perang sudah lumrah. Faktor-faktor risiko yang tercatat menyertakan tuntutan dan petunjuk, keamanan benda-benda terdekat dan peraturan lingkungan, pedoman biaya, peraturan kerja di dekatnya, pedoman pertukaran, dan petunjuk terkait uang.

Risiko politik memiliki dua tingkatan, risiko politik mikro dan risiko politik makro. Robock membawa perbedaan yang sangat menonjol dalam analisis ini, yaitu antara risiko politik "makro" (ketika perubahan politik mempengaruhi semua perusahaan asing). model penilaian risiko makropolitik berdasarkan diskriminasi menyeluruh terhadap sumber risiko internal dan eksternal dan perbedaan lain dalam faktor sosial, pemerintah dan ekonomi (faktor internal yang terkait dengan pemerintah, termasuk "represi tingkat elit", "tingkat elit"). Risiko politik makro adalah risiko yang mempengaruhi semua perusahaan asing secara merata. Dalam analisis risiko politik makro, studi dilakukan pada keputusan politik penting yang dapat mempengaruhi semua perusahaan di negara tertentu. Pengambilalihan adalah contoh risiko makro politik. Pemerintah komunis di Eropa Timur dan Cina mengambil alih perusahaan swasta setelah Perang Dunia Kedua.

Fidel Castro melakukan hal yang sama di Kuba pada tahun 1958 -1959. Dalam contoh ini, keputusan kebijakan yang sama mempengaruhi bisnis besar dan kecil. Risiko makro politik juga dapat muncul dari boikot politik. Sejak 1955, negara Arab telah memboikot perusahaan dengan cabang di Israel. Risiko makro politik juga dapat muncul dari hukum adat yang mewajibkan penduduk setempat untuk memegang mayoritas saham di semua perusahaan. Jika negara investor menghadapi peristiwa politik yang ekstrim (seperti kejutan teroris atau perubahan kepemimpinan negara yang mengubah kebijakan luar negeri), peristiwa ini membuat investor dan investor hanya memiliki strategi keluar, sehingga mengelola dan memitigasi risiko politik makro adalah. Penting sulit, strateginya terbatas Risiko politik makro mempengaruhi semua aktor/organisasi di negara ini kurang lebih sama. Selain mencakup risiko tanah, risiko politik makro juga muncul dari akumulasi dan kombinasi peristiwa politik yang relevan di tingkat lokal, nasional, dan regional. Peristiwa politik di tingkat lokal dapat meluas ke tingkat makro dan mempengaruhi pemangku kepentingan tertentu, serta risiko politik "mikro" (ketika perubahan ditargetkan secara selektif pada area bisnis tertentu).

Risiko eksternal bukanlah risiko perusahaan atau proyek. Misalnya, situasi politik dan inflasi. Berdasarkan sumber risiko, dapat diidentifikasi dan diklasifikasikan sebagai berikut.

- a. Money risk, Ini adalah risiko yang terkait dengan masalah keuangan perusahaan dan ekonomi negara. Proyek berkelanjutan yang sukses dengan pendanaan perusahaan dan pemerintah.
- b. Legal Risk adalah risiko hukum dan hukum yang terkait dengan proyek, contohnya surat izin atau permohonan izin.
- c. Risiko politik adalah risiko yang berkaitan dengan perubahan struktur, dan peraturan pemerintah dapat berdampak negatif atas beberapa orang, seperti perusahaan dan investor.

Menurut alasannya, risiko dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Risiko internal, yaitu risiko yang timbul dari dalam perusahaan. Misalnya kesalahan dalam bekerja, manajemen yang buruk dan korupsi karyawan perusahaan.
- b. Risiko eksternal, yaitu risiko yang berasal dari luar perusahaan. Contohnya termasuk penipuan, kebijakan pemerintah, inflasi, persaingan di antara investor, dan penipuan.

Identifikasi risiko adalah proses analitis untuk menemukan risiko (kemungkinan kerugian) dalam konfrontasi yang sistematis dan berkelanjutan dengan perusahaan. Oleh karena itu, prosedur harus mencakup pemeriksaan metode sistematis untuk mengidentifikasi kemungkinan kerugian.

Sistem klasifikasi kerusakan checklist alternatif adalah sebagai berikut: kerugian harta benda (kerusakan fisik), tanggung jawab atas kerusakan pihak ketiga (liability), kerugian personel (kehilangan personel). Identifikasi risiko membantu mengidentifikasi risiko yang dapat memengaruhi proyek Anda Dan perhatikan fitur-fiturnya. Mengidentifikasi risiko adalah proses yang berkelanjutan, karena risiko baru dapat ditemukan selama proyek. Risiko Internal dan eksternal umumnya dibagi menjadi dua kategori. Risiko yang ditimbulkan perusahaan atau proyek itu sendiri dikenal sebagai risiko internal. Biaya, produktivitas, kontrak, waktu pengiriman, dan faktor-faktor lain. Setelah risiko teridentifikasi, langkah selanjutnya adalah mengukur risiko, melihat potensi bahaya (severity) dan kemungkinan terjadinya risiko. Arti probabilitas suatu peristiwa yang terjadi sangat subjektif dan lebih spekulatif dan pengalaman. Beberapa risiko mudah diukur, tetapi menentukan probabilitas suatu kejadian yang sangat langka sulit dilakukan. Karena itu, sangat penting siapa yang memutuskan pada tahap ini. sehingga implementasi rencana manajemen risiko dapat diprioritaskan nantinya. Kesulitan dalam mengukur risiko terletak pada perkiraan kemungkinannya, karena statistik tidak selalu tersedia untuk risiko tertentu. Selain itu, seringkali cukup untuk menilai tingkat keparahannya, sulit untuk tidak tersentuh. Setelah risiko diukur, tingkat kemungkinan dan dampak diukur sebagai prioritas risiko. Dimulai dengan risiko, tingkat risiko bervariasi dari risiko tinggi hingga risiko rendah. Risiko yang tidak termasuk risiko yang dapat diterima atau diterima adalah risiko utama penanganan segera. Mengetahui tingkat dan prioritas risiko Anda, Anda perlu membuat peta risiko. Bank dapat mengatasi risiko yang terkait dengan penerapan manajemen risiko terintegrasi dengan beberapa cara dengan menetapkan kewajiban dan peluang yang wajar bagi masing-masing pihak. misalnya komite, dewan, komite risiko dan modal atau pencegahan risiko serupa di masa depan. RCC, Departemen Manajemen Risiko dan berkomunikasi dengan efek sinergis yang optimal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peluang untuk mengatasi efek negatif dari pengaruh politik terhadap bisnis. Dengan kerentanan iklim politik dan keuangan negara saat ini, ada kesempatan untuk membangun hubungan antara bisnis dan pemerintah dengan menggunakan metode dan kekuasaan canggih di bidang-bidang yang harus dikelola oleh visioner bisnis rahasia negara.. Selain itu, berbagai ideologi dan program menekankan peranan, harapan, tanggung jawab sosial, hak, dan tanggung jawab perusahaan sehubungan dengan etika perusahaan dan tanggung jawab sosial. Tentu saja, ini bukan pekerjaan yang mudah. Isu-isu nasional seperti stabilitas politik kesulitan ekonomi, warisan

praktek bisnis yang buruk dari masa lalu, dan konflik antara pemerintah dan swasta semua memiliki dampak signifikan pada prosedur. Dibutuhkan waktu untuk menghilangkan keraguan orang tentang perusahaan, dan mengubah opini publik tentang komunitas bisnis adalah penting dan menantang. Akan tetapi, semuanya harus dilakukan dengan cara yang sudah ditetapkan sebelumnya. Tujuan ketiga adalah etika: etika bisnis, etika kerja, dan etika pemerintah. Sekelompok pemerintah korup dan bisnis yang menggunakan pembangunan posisi untuk melawan konspirasi terhadap gerakan sosial.

Sekelompok pemerintah korup dan bisnis yang menggunakan pembangunan posisi untuk melawan konspirasi terhadap gerakan sosial.

DAFTAR REFERENSI

- Amanah, Siti., Dien Vidia Rosa, dan Hery Prasetyo. (2013). Memahami Kembali Indonesia. Yogyakarta: Buku Litera.
- Dien Vidia Rosa. 2017. "Kultur Resiko dan Taktik Pemuda Tani".
- Lukman Wijaya baraha .2019."Pembentukan subjektivitas buruh di dalam pabrik".
- Sottilotta Cecillia. 2013. "Political Risk: Concept, Definitions, Challenges"
- Beck Ulrich. 2006. "Living In The World Risk Society"
- Undang- undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2003 tentang pemilihan umum"
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2003/12Tahun2003UU.HTM#:~:text=Dalam%20U>
- STRATEGI PEMASARAN YANG DILAKUKAN DI PLAZA TUNJUNGAN III SURABAYA
DALAM MEMASARKAN SEMUA PRODUKNYA**
- undang%20Dundang%20ini%20yang,Negara%20Republik%20Indonesia%20Tahun%201945.